

# SKRIPSI

## EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS PASAR KOTA PRABUMULIH



OLEH

NAMA : ANDRIYANI HARIZTA CORIE

NIM : 10011282025041

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## **EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS PASAR KOTA PRABUMULIH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANDRIYANI HARIZTA CORIE

NIM : 10011282025041

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Januari 2024

Andriyani Harizta Corie; Dibimbing oleh Dr.dr Rizma Adila Syakurah, MARS

**Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita  
Gizi Kurang di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih**

viii + 120 halaman + 6 tabel + 25 gambar + 6 lampiran

**ABSTRAK**

Salah satu indikator keberhasilan pencapaian kesehatan dalam SDGs adalah status gizi balita. Di Indonesia, stunting menjadi isu nasional yang sangat penting untuk harus diselesaikan karena akan dapat mempengaruhi potensi dan kualitas sumber daya manusia. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih tahun 2023, Puskesmas Pasar adalah puskesmas yang memiliki jumlah kasus anak stunting yang paling banyak yaitu 24 dari 90 balita stunting di Kota Prabumulih. Salah satu upaya Kementerian Kesehatan dalam mengatasi permasalahan stunting di Indonesia yaitu dengan melakukan pendekatan melalui intervensi perbaikan gizi bagi balita dengan cara Pemberian Makanan Tambahan terutama pada setiap balita dalam kategori balita gizi kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program PMT pada balita gizi kurang menggunakan pendekatan sistem (input, proses, output). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi. Informan terdiri dari Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab Gizi, Bidan KIA, Kader Posyandu, Ibu Balita Sasaran, dan Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan program PMT telah terlaksana dengan baik namun belum sepenuhnya mencapai tingkat maksimal pada beberapa variabel yaitu permasalahan terkait pendanaan dan pemenuhan alat masak, konsumsi dan pengawasan makanan tambahan, kinerja pencatatan, absensi orang tua balita sasaran dan keterlambatan dalam pengambilan makanan tambahan, serta kurangnya edukasi terkait pengolahan makanan tambahan pada ibu balita sasaran. Saran bagi puskesmas adalah meningkatkan komunikasi terbuka pada setiap orang tua balita, mendorong partisipasi orang tua dalam pemantauan dan pencatatan berat badan anak, meningkatkan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan program, melakukan kreativitas dan kolaborasi terkait pemanfaatan sumber daya sederhana, serta meningkatkan kolaborasi komunitas untuk menjalin kerja sama dengan kader dan komunitas setempat untuk memperoleh dukungan dan sumber daya tambahan.

Kata Kunci : Evaluasi, Balita Gizi Kurang, Stunting, Program Pemberian Makanan Tambahan

Kepustakaan : 14 (2009-2023)

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, January 2024

Andriyani Harizta Corie; Dibimbing oleh Dr.dr Rizma Adila Syakurah, MARS

**Evaluation Of The Program For Providing Supplementary Food To  
Malnourished Toddlers at Puskesmas Pasar Kota Prabumulih**

viii + 120 halaman + 6 tabel + 25 gambar + 6 lampiran

**ABSTRACT**

*One of the indicators of successful health achievement in the SDGs is the nutritional status of children under five. In Indonesia, stunting is a very important national issue to be resolved because it will affect the potential and quality of human resources. According to data from the Prabumulih City Health Office in 2023, Puskesmas Pasar is the puskesmas that has the highest number of cases of stunted children, namely 24 out of 90 stunted toddlers in Prabumulih City. One of the efforts of the Ministry of Health in overcoming the problem of stunting in Indonesia is by taking an approach through nutritional improvement interventions for toddlers by providing additional food, especially for every toddler in the underweight category. The purpose of this study was to evaluate the PMT program for underweight toddlers using a systems approach (input, process, output). This study uses qualitative methods with data collection using triangulation techniques. The informants consisted of the Head of the Puskesmas, the Person in Charge of Nutrition, the MCH Midwife, the Posyandu Cadres, the Target Toddler Mothers, and the Head of the Public Health Division of the Health Office. The results showed that overall the PMT program has been well implemented but has not fully reached the maximum level on several variables, namely problems related to funding and fulfillment of cooking utensils, consumption and supervision of supplementary food, attendance of parents of target toddlers and delays in taking supplementary food, as well as curriculum.*

*Keyword : Evaluation, Malnourished Toddlers, Stunted,  
Supplementary Feeding Program  
The reading for : 14 (2009-2023)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjami bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2024  
Yang bersangkutan



Andriyani Harizta Corie  
NIM. 10011282025041

# HALAMAN PENGESAHAN

## EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS PASAR KOTA PRABUMULIH

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ANDRIYANI HARIZTA CORIE

10011282025041

Indralaya, 2024

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. M. M. M. M. S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Dr. dr Rizma Adila Syakurah, MARS  
NIP. 198601302019032013

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2024

Indralaya,

2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

(  )

**Anggota :**

2. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si  
NIP. 198804102019032018
3. Dr.dr Rizma Adila Syakurah, MARS  
NIP 198601302019032013

(  )  
(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Umum

Nama Lengkap : Andriyani Harizta Corie  
NIM : 10011282025041  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 Februari 2003  
Alamat : Jalan Nusa 2 Nomor 2 Kelurahan  
Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih  
Timur, Sumatera Selatan  
Email : andriyanhrztacorie@gmail.com  
Nomor Telepon : 081366119703

### Riwayat Pendidikan

2020-2024 : Dept. Administrasi Kebijakan  
Kesehatan (AKK) Fakultas Kesehatan  
Masyarakat  
Universitas Sriwijaya  
2017-2020 : SMA Negeri 03 Prabumulih  
2014-2017 : SMP Negeri 02 Prabumulih  
2008-2014 : SD Negeri 12 Prabumulih  
2007-2008 : TK Kartika Palembang



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Penulis panjatkan puji syukur kehadiratnya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan pertolongan terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Dr. dr Rizma Adila Syakurah, MARS selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terima kasih banyak kakma atas bimbingan, masukan, serta motivasi dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang sudah kakma berikan kepada penulis.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia menyempatkan diri dan memberikan masukan yang bermanfaat terhadap lancarnya penelitian. Terima kasih ibu asmaripa dan ibu indah, semoga Allah membalas semua kebaikan yang ibu berikan.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas didikan dan bantuanya selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Teristimewa kepada Mama Andesta Faramita yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan. Terima kasih telah berjuang bersama penulis, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung penulis meraih impian. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi mama dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang. Semoga segala doa yang telah mama papa panjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. *May you live a long life and be with us until we can go to success and start a family ma. Your happiness is our happiness ma.*
8. Kepada Alm. Papa Muhammad Rizki, berbagai perjalanan dan pembelajaran hidup yang telah penulis lalui tanpa sosok papa. Terima kasih banyak atas semua cinta dan kenangan indah yang telah banyak papa berikan selama tujuh belas tahun kepada penulis. Penulis akan selalu mengingat dzikir yang sering papa ingatkan kepada penulis “Hasbunallah wa ni’mal wakil ni’mal maula wani’mannasir” cukup Allah menjadi penolong dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.
9. Kepada kedua saudara kandung penulis, adek agung dan adek ais. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur panjang, dan kemudahan kepada kalian.
10. Seluruh sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih banyak telah memberikan semangat dan bantuan yang sangat bermanfaat pada penulisan skripsi ini. Terkhusus kepada sahabat lama penulis, semoga pertemanan yang kita jalani terus terjalin sampai nanti dan terus saling memberikan dukungan serta motivasi.
11. Kepada teman-teman penulis di perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih banyak telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan. Terima kasih kepada teman-teman yang pulang pergi kuliahnya selalu bersama penulis, semoga kalian semua diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam menjalani kehidupan selepas masa perkuliahan ini.

12. Teruntuk kamu yang sedang membaca skripsi penulis, *thank you for opening sheet after sheet that i have made. Hopefully what i have written can help you. Always be happy and don't forget to pray.*
13. *My future life partner, you are one of the reasons i finished this college. Even though i don't know your whereabouts yet, i am sure that something that is destined to be ours will come to us no matter what the story is. When we meet next later, let's make a happier and brighter life again.*
14. Terakhir, terima kasih kepada penulis skripsi ini atas semua yang sudah diusahakan dan dijalankan. Semoga selepas perkuliahan ini, kamu mendapat berbagai kebahagiaan, kemudahan, serta keberkahan dalam menjalani kehidupan. *Greetings to me in the future, if you read this again, let's keep happy and keep up the spirit, remember Allah and family always in every step you will take.*

Dalam penelitian, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap segala kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan dan memperbaiki skripsi ini lebih baik lagi bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, Januari 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Penulis .....	5
1.4.2 Bagi Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.....	5
1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Prabumulih .....	5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Tempat.....	6
1.5.2 Waktu .....	6
1.5.3 Materi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Evaluasi.....	7
2.1.1 Pengertian Evaluasi .....	7
2.1.2 Tujuan Evaluasi.....	7
2.1.3 Jenis Evaluasi .....	8

2.1.4 Ruang Lingkup Evaluasi .....	8
2.2 Sistem .....	8
2.2.1 Pendekatan Sistem .....	9
2.2.2 Unsur Sistem .....	11
2.3 Manajemen Program.....	12
2.3.1 Definisi Manajemen .....	12
2.3.2 Fungsi Manajemen .....	13
2.4 Puskesmas.....	18
2.4.1 Definisi Puskesmas .....	18
2.4.2 Tugas Puskesmas Tekait Pemberian Makanan Tambahan .....	18
2.5 Stunting.....	19
2.5.1 Definisi Stunting .....	19
2.5.2 Penyebab Stunting.....	19
2.5.3 Ciri-Ciri Stunting .....	20
2.5.4 Pencegahan Stunting .....	20
2.6 Status Gizi Balita .....	23
2.6.1 Penilaian Pertumbuhan Anak .....	23
2.6.2 Status Gizi Berdasarkan Antropometri .....	23
2.7 Pemberian Makanan Tambahan.....	24
2.7.1 Definisi Pemberian Makanan Tambahan .....	24
2.7.2 Tujuan Pemberian Makanan Tambahan.....	25
2.7.3 Kandungan Zat Gizi Makanan Tambahan.....	25
2.7.4 Sasaran Pemberian Makanan Tambahan.....	26
2.7.5 Pendistribusian Makanan Tambahan.....	27
2.7.6 Pemantauan dan Evaluasi Makanan Tambahan .....	28
2.7.7 Sasaran Pemberian Makanan Tambahan.....	29
2.8 Penelitian Terkait.....	31
2.9 Kerangka Teori .....	36
2.10 Kerangka Pikir .....	37
2.11 Definisi Istilah .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Desain Penelitian .....	42

3.2	Informan Penelitian.....	42
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	44
3.3.1	Jenis dan Sumber Data .....	44
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	44
3.4	Alat Pengumpulan Data .....	46
3.5	Pengolahan Data .....	46
3.6	Validitasi Data .....	46
3.7	Analisis dan Penyajian Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>48</b>
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Pasar Prabumulih.....	48
4.1.1	Sejarah Singkat.....	48
4.1.2	Letak Geografis .....	49
4.1.3	Data Kependudukan. ....	50
4.1.4	Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	50
4.1.5	Peran Serta Masyarakat .....	52
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Karakteristik Informan. ....	52
4.2.2	Variabel Input.....	53
4.2.3	Variabel Proses.....	66
4.2.4	Faktor Output .....	80
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>		<b>86</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian. ....	86
5.2	Pembahasan. ....	86
5.3	Faktor Masukan ( <i>Input</i> ).....	87
5.3.1	Sumber Daya Manusia ( <i>Man</i> ). ....	87
5.3.2	Sarana dan Prasarana ( <i>Material</i> ). ....	89
5.3.3	Sumber Dana ( <i>Money</i> ). ....	92
5.3.4	Metode ( <i>Method</i> ).....	94
5.4	Faktor Proses ( <i>Process</i> ).....	96
5.4.1	Perencanaan.....	97

5.4.2 Pengorganisasian. ....	99
5.4.3 Pelaksanaan. ....	101
5.4.4 Pengawasan. ....	106
5.5 Faktor Keluaran ( <i>Output</i> ). ....	109
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>112</b>
6.1 Kesimpulan.....	112
6.2 Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Hubungan Unsur Sistem.....	12
Gambar 2.9 Kerangka Teori .....	36
Gambar 2.10 Kerangka Pikir. ....	37
Gambar 4.1 Letak Kecamatan Puskesmas Pasar Di Kota Prabumulih .....	49
Gambar 4.2 Bangunan Luar Puskesmas Pasar Kota Prabumulih .....	49
Gambar 4.3 Hasil Matrix Coding Query Variabel Input.....	54
Gambar 4.4 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam SDM.....	55
Gambar 4.5 SK PMT Puskesmas Pasar Prabumulih.....	56
Gambar 4.6 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Sarana Prasarana .....	58
Gambar 4.7 Timbangan Bayi dan Injak.....	59
Gambar 4.8 Alat Ukur Panjang Badan.....	59
Gambar 4.9 Gudang Penyimpanan PMT Pabrikan.....	59
Gambar 4.10 Alat Masak PMT Pangan Lokal .....	59
Gambar 4.11 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Sumber Dana .....	61
Gambar 4.12 Kata Paling Sering Muncul Dalam Metode.....	64
Gambar 4.13 Buku Resep Makanan Tambahan Pangan Lokal .....	65
Gambar 4.14 Hasil Matrix Coding Query Variabel Proses.....	66
Gambar 4.15 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Perencanaan .....	67
Gambar 4.16 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Pengorganisasian.....	70
Gambar 4.17 Pembagian Pengorganisasian Program PMT .....	71
Gambar 4.18 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Pelaksanaan .....	72
Gambar 4.19 Dokumentasi Proses Distribusi PMT.....	73
Gambar 4.20 Laporan Monev PMT Pangan Lokal.....	77



Gambar 4.21 Laporan Monev PMT Pabrik	77
Gambar 4.22 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Pengawasan	78
Gambar 4.23 Kegiatan Pemantauan Sasaran Balita	80
Gambar 4.24 Hasil Matrix Coding Query Variabel Output	81
Gambar 4.25 Visualisasi Kata Paling Sering Muncul Dalam Output	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.8 Penelitian Terkait.....	31
Tabel 2.11 Definisi Istilah.....	38
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.2.1 Karakteristik Informan.....	52
Tabel 4.2.2 Sumber Dana PMT Pabrikan dan PMT Lokal.....	62
Tabel 4.2.3 Ketepatan Sasaran Berdasarkan Perhitungan z-score.....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Informant Consent

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 3 Lembar Ceklist Observasi

Lampiran 4. Daftar Perkembangan BB Balita, SK PMT, dan Matrik Wawancara

Lampiran 5. Kode Etik dan Izin Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu indikator keberhasilan pencapaian kesehatan dalam SDG's (Sustainable Development Goals) adalah status gizi balita, yang berkaitan dengan stunting menjadi salah satu masalah yang perlu diatasi. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. Di Indonesia, stunting telah menjadi isu nasional yang sangat penting untuk harus diselesaikan karena akan dapat mempengaruhi potensi dan kualitas sumber daya manusia. Dari data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi kejadian stunting di Indonesia telah mengalami penurunan dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Meskipun terjadi penurunan, pemerintah tetap menjadikan stunting sebagai tantangan besar karena toleransi prevalensi yang ditetapkan WHO yaitu kurang dari 20%. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pemerintah telah menetapkan target penurunan yaitu sebesar 14% di tahun 2024. (Kemenkes, 2022)

Berdasarkan Data Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih telah mencatat bahwa terdapat 90 anak stunting berdasarkan indikator panjang atau tinggi badan menurut umur dengan kategori pendek atau sangat pendek di 32 kelurahan dan desa. Kota Prabumulih telah mengalami penurunan prevalensi stunting, dari angka SSGI tahun 2022 sebesar 22,0% turun menjadi 12,3% di tahun 2023. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, Puskesmas Pasar Kota Prabumulih adalah puskesmas yang memiliki jumlah stunting paling banyak yaitu 24 dari 90 balita stunting di Prabumulih. Puskesmas Pasar Prabumulih mencakup 5 Kelurahan yaitu Wonosari dengan kasus stunting sebanyak 10 balita, Pasar I Prabumulih sebanyak 2 balita, Mangga Besar sebanyak 3 balita, Anak Petai sebanyak 5 balita, dan Pasar II Prabumulih sebanyak 4 balita. (Dinkes Prabumulih, 2023)

Dengan adanya penurunan kasus stunting pada beberapa kota di Indonesia termasuk kota Prabumulih, maka dibentuklah salah satu komitmen untuk mempercepat penurunan kasus stunting melalui Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Menindaklanjuti dari peraturan tersebut, Pemerintahan Prabumulih turut membentuk Surat Keputusan Walikota Nomor 152 tahun 2023 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting. Dalam Surat Keputusan Walikota Prabumulih tersebut, disebutkan bahwa pelayanan intervensi yang dilaksanakan harus memastikan pemenuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan konsumsi pangan bergizi bagi kelompok sasaran dan rawan gizi. Kurangnya konsumsi pangan yang bernutrisi akan menyebabkan kekurangan gizi dan apabila terus berlanjut akan dapat menyebabkan balita mengalami stunting. Salah satu upaya Kementerian Kesehatan dalam mengatasi permasalahan stunting di Indonesia yaitu dengan melakukan pendekatan melalui intervensi perbaikan gizi bagi balita dengan cara Pemberian Makanan Tambahan terutama pada setiap balita dalam kategori balita gizi kurang. (Kemenkes, 2021)

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada sasaran perlu dilakukan secara tepat dan sesuai dengan aturan konsumsi yang dianjurkan. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang tidak sesuai aturan dan tidak tepat sasaran akan menyebabkan program tidak akan menjadi efektif dalam pemulihan stunting serta dapat menimbulkan permasalahan gizi. Kurangnya pemahaman tentang nutrisi, distribusi yang tidak efisien, kurangnya pemantauan dan evaluasi, serta masalah logistik dapat menjadi penyebab kendala dalam memaksimalkan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). (Kemenkes RI, 2021)

Selama ini program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dilakukan pemerintah berupa makanan pabrikan seperti biskuit yang sudah di formulasi khusus. Namun pada tahun 2022, telah dilaksanakan inisiasi peralihan kegiatan program PMT Pabrikan ke PMT Berbahan Pangan Lokal. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal merupakan rangkaian dari titik krusial dalam upaya pencegahan stunting. Potensi pemanfaatan pangan lokal sangat terbuka luas termasuk untuk penyediaan pangan keluarga, terutama pada balita. Namun demikian ketersediaan bahan pangan lokal yang beraneka ragam belum

dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan dasar makanan tambahan serta adanya kendala dalam regulasi terkait petunjuk teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal yang terlambat diberikan pada awal tahun sehingga Puskesmas sempat kebingungan untuk menjalankan proses pelaksanaannya.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan adanya berbagai manfaat dari adanya program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat kenaikan berat badan dan perubahan status gizi balita sebelum dan setelah pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian makanan tambahan akan mempengaruhi penurunan stunting pada anak yang dipengaruhi oleh jenis makanan tambahan berdasarkan usia anak sehingga diperlukan pemberian makanan yang tepat dari sisi kandungan gizi serta keamanan konsumsi bagi kesehatan balita. (Abdillah, 2022)

Evaluasi terhadap program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) masih diperlukan perbaikan dalam tahap perencanaan yaitu perlu dihitung dengan baik terkait kebutuhan makanan tambahan supaya dapat tepat sasaran dan terdistribusi dengan baik. UPT Puskesmas Panca Makmur telah menyusun makanan tambahan berbahan pangan lokal namun karena terkendala dana desa yang tidak mencukupi sehingga mendorong pembuatan makanan tambahan tidak variatif. Dari sisi pemantauan diperlukan juga peningkatan dalam pencatatan dan pelaporan terkait kenaikan berat badan pada sasaran balita. Namun pada keseluruhannya, cakupan program UPT Puskesmas Pasar Makmur sudah baik karena telah diberikan kepada semua balita yang mengalami gizi kurang. (Rakhman, 2021)

Dari uraian diatas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan pada balita gizi kurang dalam upaya penurunan stunting di Puskesmas Pasar dikarenakan peneliti masih melihat kasus stunting di puskesmas serta melihat masih adanya kendala dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan di penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi program Pemberian Makanan Tambahan pada balita gizi kurang dalam upaya penurunan stunting di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih dengan melalui metode pendekatan sistem.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Data Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) dari Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, Puskesmas di Kota Prabumulih masih terkonfirmasi memiliki permasalahan kasus balita stunting dengan data jumlah kasus stunting paling banyak ditemukan berada di Puskesmas Pasar Prabumulih yaitu sebanyak 24 balita dari 90 balita stunting. Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan stunting yaitu dengan melakukan pendekatan intervensi perbaikan gizi dengan cara Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terutama pada setiap balita yang mengalami kekurangan gizi.

Pada dasarnya stunting pada balita tidak bisa disembuhkan, namun dapat dilakukan upaya untuk perbaikan gizi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup. Balita yang memiliki gizi kurang memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami stunting. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat membantu mengatasi masalah gizi kurang dan stunting secara bersamaan dengan memberikan bantuan makanan tambahan dan pendampingan kepada balita yang membutuhkan. Pemerintahan Indonesia telah mengembangkan inovasi kegiatan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pabrikan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal.

Dengan memperhatikan gizi balita dan memaksimalkan program PMT diharapkan dapat mengurangi risiko kasus stunting, peningkatan kasus stunting, serta perbaikan kualitas gizi anak di Indonesia. Dari data tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk mengevaluasi bagaimana cakupan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Puskesmas dengan kasus stunting paling terbanyak di kota Prabumulih dengan menggunakan metode pendekatan sistem (*input, process, dan output*).

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengevaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengevaluasi persiapan (*input*) program pemberian makanan tambahan yang meliputi *man, money, material* dan *method* di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.
2. Mengevaluasi pelaksanaan (*process*) program pemberian makanan tambahan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.
3. Mengevaluasi hasil (*output*) cakupan dari program pemberian makanan tambahan di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan serta wawasan terkait Ilmu Kesehatan Masyarakat terutama pada bidang Administrasi Kebijakan dan Kesehatan.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas Pasar Kota Prabumulih**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk melakukan Percepatan Penurunan Stunting di Kota Prabumulih.

### **1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Prabumulih**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi capaian program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk melakukan percepatan penurunan stunting di Kota Prabumulih.

### **1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Sebagai rujukan pustaka mengenai bidang Analis Kebijakan Kesehatan tentang “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih” yang dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah oleh peneliti selanjutnya.



## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Tempat**

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Kota Prabumulih dengan kasus stunting tertinggi serta cakupan wilayah terbesar yaitu Puskesmas Pasar Prabumulih.

### **1.5.2 Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2023

### **1.5.3 Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih dan penelitian ini termasuk dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat bidang Administrasi Kebijakan dan Kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Fajar, S., Dewi Anggraini, C. and Husnul, N. (2022). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan Pada Status Gizi Balita Puskesmas Citeras Kabupaten Garut, *Nutrition Scientific Journal*. 2022, 1(1), pp. 30–40.
- Permenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak, 21(1), pp. 1–9.
- Kemendes RI. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4631/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Gizi Kurang Dan Ibu Hamil Kurang Gizi Kronis, pp. 35 hal.
- Kemendes RI (2023) Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil, *Kemendes*, (June), pp. 78–81.
- Jayadi. (2021). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Kabupaten Gowa', *Jurnal Public Health Nutrition*, 1(2), pp. 89–102.
- Jayadi, Rakhman, A. (2021). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (MT) Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19, *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), pp. 105–117.
- Undang-Undang RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2(1), pp. 1–8.
- Lestari, G. (2019). Modul 1 Konsep Dasar Sistem, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Nirmalasari, N.O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia, *Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), pp. 19–28.
- Permenkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, 65(879), pp. 2004–2006.
- Perpres RI. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting, Republik Indonesia, (1), p. 23.
- Kementerian Kesehatan (2017). Hasil Pemantauan Status Gizi, *Buku saku*

*pemantauan status gizi tahun 2017*, pp. 7–11.

Rahman, A.A. and Nasryah, C.E. (2019) *Evaluasi Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia*.

Rohmah, L. (2020). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di wilayah Puskesmas Karanganyar, Kota Semarang, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, pp. 1–97.